

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif untuk mengetahui kejadian *Enterobiasis*, *personal hygiene*, sanitasi lingkungan anak- anak panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat dimana dilakukannya penelitian ini adalah di panti asuhan Al Hikmah, AT-TIN, dan panti asuhan Kristen Petra 246 di Kecamatan Alak Kota kupang untuk pengambilan sampel *Enterobiasis* selanjutnya dilakukan pemeriksaan sampel di Laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kupang

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan januari - april 2024

C. Variabel Penelitian

- a. Insidensi *Enterobiasis* pada anak- anak panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang.
- b. *Personal hygiene* pada anak- anak panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang.

c. Sanitasi lingkungan panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak berumur 2-12 tahun sebanyak 152 anak yang berasal dari 3 panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang. Panti asuhan AT -TIN 80 anak, panti asuhan Al Hikmah 47 anak dan panti asuhan Kristen Petra 246 terdiri dari 25 anak.

E. Sampel dan Teknik Sampling

1. Sampel

Sampel penelitian adalah anak yang berusia 2-12 tahun yang berada di panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dimana:

$$n = \frac{152}{1+152(0,05)^2}$$

$$= \frac{152}{1+152(0,0025)}$$

$$= \frac{152}{1,38}$$

$$n = 110,144 = 110$$

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 5 % maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 110 sampel, Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 anak.

$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan.

N : jumlah populasi tiap panti asuhan

n : jumlah sampel tiap panti asuhan

S : jumlah total populasi di semua panti asuhan

2. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*.

Hasil yang didapatkan dari masing-masing total populasi sampling adalah sebagai berikut:

$$\text{Panti asuhan Al Hikmah} = \frac{47}{152} \times 110 = 34$$

$$\text{Panti asuhan AT-TIN} = \frac{80}{152} \times 110 = 58$$

$$\text{Panti asuhan Kristen Petra 246} = \frac{25}{152} \times 110 = 18$$

F. Defenisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Devenisi Operasional	Klasifikasi	Skala	Pengukuran
Insidensi Enterobiasis	Jumlah kasus <i>Enterobiasis</i> dibagi jumlah populasi anak usia 2-12 tahun di Panti Asuhan Kecamatan Alak	Angka insidensi	Rasio	Metode langsung atau selotip
Hygiene perorangan	Cara dan tindakan untuk merawat kebersihan diri yang dilakukan anak-anak pada panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang yang diukur dari indikator Mencuci tangan dengan air dan sabun sebelum makan, sering memotong kuku, mandi 2 kali sehari, menggigit atau menghisap jari	Skor :< 40% Tidak bagus Skor: 40-55% Kurang bagus Skor :56-75% Cukup bagus skor :> 76% Bagus	Ordinal	Kuisisioner
Sanitasi lingkungan	Keadaan yang menggambarkan kondisi lingkungan yang beresiko terhadap kasus yang mencakup tentang	Baik : > 50% Tidak baik : < 50%	Ordinal	Kuisisioner

penampungan
sampah, penyediaan
air bersih pada panti
asuhan di
Kecamatan Alak
Kota Kupang

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- a. Pengurusan etik penelitian
- b. Pengurusan surat permohonan izin penelitian
- c. Survei lokasi

2. Pelaksanaan

- a. Penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian
- b. Penandatanganan lembar persetujuan kepada penanggung jawab panti asuhan yang bersedia anak-anak panti asuhan menjadi responden dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan.

c. Pemeriksaan *Enterobius vermicularis* (Feni, 2019)

Pemeriksaan infeksi cacing *Enterobius vermicularis* dengan metode pita plastik perekat :

- 1) Alat : Mikroskop
- 2) Bahan : Objek glass, selotipe transparan, masker dan sarung tangan.
- 3) Cara Kerja
 - a. Alat dan bahan yang digunakan disiapkan
 - b. Pasien disiapkan dengan posisi tengkurap dan membuka celana agar mempermudah untuk mengambil spesimen pada daerah sekitar anus yaitu dibagian perianal.
 - c. Selotipe yang transparan ditempelkan pada daerah perianal atau anus pasien
 - d. Kemudian selotipe tersebut diangkat dan ditempelkann pada objek glass
 - e. Preparat siap untuk diperiksa dengan mikroskop pembesaran 10x dan 40x
 - f. Pembagian kuisisioner dan diberikan petunjuk pengisian kuisisioner serta diadakan pengawasan dan pennjelasan kembali kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dan hal-hal yang kurang jelas

- g. Pendampingan kuisisioner dan pendampingan langsung saat mengisi kuisisioner

H. Analisis Hasil

Data yang diperoleh dari jurnal yang didapat, dipilih jurnal yang sesuai untuk menjadi acuan utama dalam membahas topik yang diangkat dalam penelitian ini. Data – data yang diperoleh kemudian dianalisis secara manual dengan metode analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan data- data dan kemudian dinarasikan untuk memberikan pemahaman dan penjelasan.

1. Data insidensi Enterobiasis disajikan dalam bentuk rumus:

$$\frac{\text{jumlah positif penderita } \textit{Enterobius vermicularis}}{\text{jumlah populasi anak}}$$

2. Data *personal hygiene* anak-anak panti asuhan di Kecamatan Alak Kota Kupang diperoleh melalui pengisian format kuisisioner yang berisi pertanyaan tertutup. Skala yang digunakan adalah *skala likert* dengan nilai berkisar 1-4.

Penilaian skor setiap soal :

Skor 1 = tidak pernah

Skor 2 = kadang-kadang

Skor 3 = sering

Skor 4 = selalu

Menurut Arikunto (1998), skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal, skor maksimal adalah 4 kali jumlah soal. Cara menentukan skor akumulatif semua soal yang dicapai adalah:

$$\text{Skor yang dicapai oleh responden} = \frac{\text{skoryangdicapai}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Ketentuan yang digunakan untuk menilai Hygiene Personal seseorang adalah sebagai berikut:

- a) Skor < 40% : tidak bagus
- b) Skor 40-55% : kurang bagus
- c) Skor 56-75% : cukup bagus
- d) Skor > 76% : bagus

3. Sanitasi lingkungan diukur menggunakan skala pengukuran Guttman dengan kriteria:

Jawaban Ya : 1

Jawaban Tidak : 0

- a. Baik : hasil presentasi > 50%
- b. Buruk : hasil presentasi < 50%

Dengan rumus : $\frac{\text{jumlah jawaban Ya}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$